

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah” Deskripsi Tentang Pembatalan Putusan Oleh Mahkamah Agung Dalam Sengketa Pemutusan Hubungan Kerja”. Berdasarkan judul tersebut maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah Mengapa Hakim Agung memperbaiki putusan Pengadilan Negeri dalam gugatan pemutusan hubungan kerja

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Hukum normatif dan bersifat deskriptif yang penulis berusaha untuk mendeskripsikan atau menguraikan masalah aktual terkait putusan hakim dalam sengketa pemutusan hubungan kerja (PHK). Bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan hukum primer. Bahan hukum yang mengikat terdiri dari undang-undang dan putusan-putusan Pengadilan. Bahan hukum sekunder. Bahan hukum yang memberikan penjelasan pada bahan hukum primer, yang diperoleh dari buku, jurnal-jurnal pendapat para sarjan. Dan bahan hukum tersier. Bahan hukum yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Alasan Mahkamah Agung membatalkan dan memperbaiki putusan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI)
Pengadilan Hubungan Industrial tidak mempertimbangkan bukti-bukti pelawan yang ditandai dengan bukti Plw-1, Plw-2, Plw-3, Plw-4 dan Plw-5 berupa mutasi Terlawan dan ketentuan-ketentuan dari Pelawan tentang hak-hak yang diperoleh bagi karyawan yang dimutasi.
Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) salah mempertimbangkan alasan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
2. Alasan Mahkamah Agung membatalkan putusan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) dan menyatakan gugatan tidak dapat diterima.
 - a. Hakim Salah Menerapkan Hukum
 - b. Gugatan Penggugat kabur, tidak sesuai Pasal 163 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013

Mengacu pada kesimpulan tersebut maka saran yang penulis berikan adalah. (1). kepada para penegak hukum dalam memeriksa suatu perkara yang diajukan ke Pengadilan harus dapat dilakukan dengan teliti sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku agar dapat terciptanya kepastian dan kemanfaatan hukum. (2). Kepada setiap masyarakat yang berperkara, harus dilakukan dengan cara yang benar sesuai ketentuan yang berlaku agar tidak menimbulkan kerugian bagi diri sendiri

Kata Kunci : Pembatalan Putusan, Pemutusan Hubungan Kerja

ABSTRACT

The title of this research is "Description of the Cancellation of Decisions by the Supreme Court in Termination of Employment (Relations) Disputes". Based on this title, the main problem in this research is why the panel of judges at the Supreme Court corrects the decision of the District Court in a lawsuit for termination of employment relation.

Based on the results of the research that the author conducted, the author can conclude as follows: (1). Judex Facti's consideration did not carefully consider the evidence from opposite in the form of the transfer of the Opponent and the provisions of the opposite regarding the rights obtained for transferred employees (2). There was no employment relationship between the Plaintiff and Defendant I and Judex Facti was wrong in considering the reasons for termination of employment Relations (3) The layoff was not in accordance with Article 163 of Law Number 13 of 2003

Based on this conclusion, the suggestions that the author gives are: (1). Advice to law enforcers in examining a case submitted to the Court must be carried out carefully in accordance with applicable laws and regulations and examined based on the evidence submitted in order to create legal certainty and usefulness. (2). To society who has a lawsuit, it is not closed to anyone who feels aggrieved who wants to demand justice, but this must be done in the correct way according to applicable regulations so as not to cause harm to themselves

Keywords: Cancellation of Decisions, Disputes, Termination of Employment Relation